



Realisasi APBD 46 Persen

Laporan AFRIMEN, Dumai
afrimen@riaupos.co

REALISASI penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Dumai tahun 2014 dinilai masih lamban. Hingga September 2014 lalu, penyerapan baru mencapai sekitar Rp600 miliar atau sekitar 46 persen.

Menurut Sekdako Dumai Said Mustafa, tergolong rendahnya serapan anggaran itu, salah satunya disebabkan keterlambatan pengesahan APBD 2014. Pengesahannya baru pada bulan April lalu.

"Dari anggaran daerah sebesar Rp1,3 triliun, penyerapan anggaran hingga September telah mencapai 46 persen," jelasnya, Selasa (7/10).

Menurut dia, rendah serapan anggaran di seluruh satuan kerja perangkat juga disebabkan proses pelelangan pekerjaan fisik melalui sistem

pelelangan elektronik memakan waktu dan baru tuntas.

"Sebagian proyek yang bersumber pembiayaan dari anggaran daerah sudah mulai terlaksana dan bahkan sudah tuntas di semua satuan kerja. Sehingga diyakini penyerapan pendanaan pembangunan dan pelaksanaan kinerja pemerintah ini bisa optimal," ulasnya lebih lanjut.

Ia optimis penyerapan anggaran bisa mencapai 100 persen hingga akhir tahun nanti. Karena itu, pihaknya mengingatkan seluruh satuan kerja (Satker) di lingkungan Pemko Dumai agar bekerja keras merealisasikan program yang telah disusun.

"Pimpinan Satker diminta untuk memaksimalkan penyerapan anggaran sesuai program kerja yang dirancang, agar target dan tujuan pembangunan dapat tercapai," ujarnya. (mar)